

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang data utamanya berada di lapangan. Penelitian ini dapat dilakukan secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat penelitiannya guna memperoleh data dan informasi.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan memperoleh hasil penelitian secara langsung pada obyek yang diteliti.

Penelitian kuantitatif dengan jenis metode kuantitatif korelasional atau asosiatif cocok digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Sebab pendekatan korelasional digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.<sup>2</sup> Pendekatan ini memiliki tujuan menyelidiki kaitan variasi suatu variabel dengan variasi satu atau lebih variabel lain, dilihat dari koefisien korelasi. Sehingga dalam pengukuran terhadap beberapa variabel dan hubungan diantara variabel tersebut dapat dilakukan bersamaan secara realistik.<sup>3</sup> Dengan demikian, peneliti mudah mendapatkan informasi yang berkenaan dengan taraf hubungan yang terjadi pada penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu budaya organisasi, kompensasi dan stres kerja serta satu variabel dependen yaitu *turnover intention*.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera yang merupakan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah beralamat di Jl. Suryo Kusuma RT 9 RW 94 Jepang, Kecamatan Mejubo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah merupakan lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti.

#### 2. Waktu Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan setelah mendapatkan surat ijin dari pihak

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 119.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 9.

kampus. Jika diperinci peneliti memerlukan waktu 1 bulan dalam mengumpulkan data dan 1 bulan lagi mengolah data dalam bentuk skripsi serta melakukan bimbingan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi tidak hanya orang, namun obyek serta benda lainnya. Sebab, keseluruhan dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian disebut dengan populasi. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki obyek/subyek tersebut.<sup>4</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera.

#### 2. Sampel

Bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi dinamakan sampel. Selain itu, sumber data terpilih menjadi subyek penelitian dari hasil teknik pengambilan sampel merupakan bagian dari sampel. Kemudian sampel ditentukan sesuai pertimbangan rumusan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera.

Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa sampling jenuh dalam pengambilan sampel karena sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa sampling jenuh atau sampling seadanya merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Sehingga, seluruh karyawan KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera yang berjumlah 47 responden menjadi sampel dalam penelitian ini.

### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dapat diukur dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai fenomena-fenomena yang akan diteliti masuk kedalam variabel penelitian.<sup>7</sup> Dengan adanya pengukuran

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

<sup>5</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 138.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

<sup>7</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), 80.

variabel penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi dan mampu menyimpulkan hasil penelitian. Terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut penjabaran rinci mengenai variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen

Variabel ini memiliki tipe menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain serta menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor atau bebas. Variabel “X” merupakan symbol dari variabel independen. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu budaya organisasi, kompensasi dan stres kerja.

2. Variabel Dependen dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi akibat karena adanya variabel independen. Nama lain dari variabel dependen ialah variabel output, kriteria atau terikat. Variabel ini dilambangkan dengan variabel “Y”.<sup>8</sup> *Turnover intention* menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Peneliti dalam Mengoperasionalkan variabel-variabel menggunakan cara tertentu disebut dengan definisi operasional. Kemudian, dapat memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik atau melakukan replikasi penelitian dengan cara yang sama.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item Kuesioner
Budaya Organisasi (X1)	sistem atau nilai bersama yang dianut oleh anggota-anggota dalam organisasi. <sup>10</sup>	Integritas	1 dan 2.
		Optimisme	3
		Profesionalisme	4
		Kepedulian	5 dan 6

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

<sup>9</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 69.

<sup>10</sup> Ida Bagus Dhananjaya and Dewi, “Pengaruh Kompensasi Finansial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap *Turnover Intention* Karyawan Koperasi Asadana Semesta Denpasar”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8 No. 3 (2019), 1353.

Kompensasi (X2)	Sesuatu yang karyawan terima sebagai pengganti atas kontribusi jasanya di perusahaan. <sup>11</sup>	Pembayaran gaji atau upah	1 dan 2
		Pemberian jaminan	3
		Program layanan atau fasilitas	4 dan 5
		Pembayaran kompensasi yang telah ditetapkan pemerintah	6
Stres Kerja (X3)	Tekanan emosional atau ketegangan yang dialami karyawan dalam menghadapi hambatan dan tuntutan yang sangat besar, serta ada kesempatan yang mempengaruhi keadaan fisik, pikiran dan emosi seseorang. <sup>12</sup>	Beban kerja	1 dan 2
		Waktu kerja	3
		Umpan balik yang didapatkan	4
		Tanggung jawab	5 dan 6
<i>Turnover Intention</i> (Y)	<i>Turnover Intention</i> atau kecenderungan berpindah	Pikiran untuk keluar ( <i>Thinking of quitting</i> )	1

<sup>11</sup> Erwansyah and Sari, "The Influence of Compensation on Insurance Agent Turnover Intention at PT MNC Life Assurance Sales Office Medan", *Econosains* Vol. 16 No. 2 (2018): 160.

<sup>12</sup> Ida Bagus Dwihana Parta Yuda dan I Komang Ardana, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja terhadap *Turnover Intention* pada Karyawan Hotel Holiday Inn Express", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 10 (2017): 5332.

	kerja merupakan keinginan individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan. <sup>13</sup>	Keinginan untuk meninggalkan ( <i>Intention to Quit</i> )	2
		Pencarian alternatif pekerjaan ( <i>Intention to search for alternative</i> )	3 dan 4

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas pengumpulan data dan instrumen penelitian menjadi dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Yang berkaitan dengan kualitas instrumen penelitian ialah validitas dan reabilitas instrumen. Sedangkan setting, sumber serta teknik pengambilan data kaitannya dengan kualitas pengumpulan data. Cara yang dilakukan dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dinamakan teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya teknik sebar angket (kuesioner), wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kuesioner (angket)

Seluruh pertanyaan maupun pernyataan yang tertulis kemudian dibagikan kepada responden dan harus dijawab dinamakan kuesioner. Jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan diharapkan dari responden maka teknik ini sangat efisien dalam mengumpulkan data.<sup>15</sup> Selain itu, responden diberi tanggung jawab untuk membaca dan menjawab pertanyaan pada teknik ini. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, serta bisa disalurkan menggunakan berbagai cara seperti menyampaikan kuesioner secara langsung, dikirim melalui pos, atau dikirim melalui internet.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Serlly Frida Drastyana, *Turnover Intention Karyawan: Dalam Tinjauan Kompensasi, Pengembangan Karir, Iklim Organisasi*. (Tasikmalaya: PRCI, 2021), 51.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>16</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 154.

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode berupa penyampaian kuesioner secara langsung kepada responden yaitu karyawan KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera. Skala likert (*licert scale*) digunakan pada penelitian ini karena sesuai dengan yang diteliti. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Disamping itu, dalam penyusunan kuesioner, Skala ini menggunakan beberapa pilihan yang dapat diisi dengan membrerikan skor 1-5.<sup>17</sup>

## 2. Observasi

Metode yang bertujuan untuk menghimpun data penelitian selanjutnya dapat dianalisis peneliti merupakan definisi observasi. Artinya penghimpunan data melalui pengamatan pancaindra peneliti.<sup>18</sup> Ciri yang dimiliki observasi sebagai teknik atau metode pengumpulan data dapat lebih dibandingkan secara spesifik dengan metode lain yaitu tidak terbatas pada komunikasi dengan responden tetapi dengan objek alam lainnya.<sup>19</sup>

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan metode observasi ini guna memperoleh informasi di lapangan mengenai gambaran tentang pengaruh budaya organisasi, kompensasi dan stres kerja terhadap *turnover intention* karyawan KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera.

## 3. Dokumentasi

Karya seseorang atau catatan mengenai sesuatu yang telah lalu dinamakan dokumen. Bentuk dari dokumen berupa artefak, gambar, foto maupun teks tertulis. Sejarah, biografi, struktur organisasi, karya tulis dan lainnya termasuk ke dalam bentuk dokumen tertulis.<sup>20</sup> Untuk menghimpun data yang dibutuhkan digunakan metode dokumentasi pada penelitian ini. Gambaran obyek penelitian seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan sebagainya di KSPPS Sahabat Syariah Sejahtera merupakan dokumen data pada penelitian ini.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 92.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 144.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145.

<sup>20</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Proses secara akurat dapat ditentukan dengan menggunakan validitas, sehingga bisa dikatakan esensi validitas adalah akurasi. Jika suatu instrumen sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur maka bisa dinyatakan valid.<sup>21</sup> Kelayakan suatu instrumen kuesioner bisa diukur dengan uji validitas. Peneliti menggunakan validitas isi (*Content Validity*) dalam penelitian ini.

Mengukur lingkup isi dalam suatu tes yang bertitik tolak dari item yang ada merupakan definisi validitas isi (*Content Validity*). Teknik pengujian validitas isi perlu adanya kisi-kisi instrumen. Tolak ukur dan item pertanyaan masuk kedalam indikator. Pengujian validitas dikatakan mudah dan sistematis karena adanya kisi-kisi instrumen.

Mencari daya pembeda skor tiap item pada pengujian butir instrumen berasal dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan rendah. Menurut pendapat Masrun dalam buku Sugiyono, menjelaskan nama lain analisis untuk mengetahui validitas item ialah analisis daya pembeda. T-test digunakan guna melakukan pengujian analisis daya pembeda. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak maka harga t hitung perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Instrumen dinyatakan signifikan dan valid jika t hitung > t tabel.<sup>22</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Alat yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diukur melalui hasil pengukuran dari waktu ke waktu, dengan tidak berubah merupakan pengertian dari uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan instrumen kuesioner dapat dipakai lebih dari satu kali, setidaknya responden yang sama menunjukkan hasil data yang konsisten.<sup>23</sup> Dalam hal ini uji reliabilitas digunakan untuk mencirikan tingkat konsistensi instrumen. Konsep reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep reliabilitas konsistensi internal.

---

<sup>21</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 181.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 129.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 235.

Alternatif yang dapat dilakukan peneliti untuk menguji reliabilitas terdapat pada konsistensi internal yang dimiliki instrumen. Pada konsep ini butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tidak berubah. Mengukur konstruk terkait pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dapat ditunjukkan dengan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang saling berkaitan. Program SPSS dengan teknik uji statistik *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai alat ukur konsistensi internal.<sup>24</sup>

Instrumen dinyatakan reliabel dalam menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, ketika nilai yang didapat menunjukkan nilai koefisien  $> 0,60$ . Hal tersebut dikatakan bahwa tingkat reliabilitas tinggi dan sebaliknya apabila nilai koefisien yang didapat  $< 0,60$  maka tingkat reliabilitas rendah.<sup>25</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Mengetahui distribusi data pada model regresi variabel pengganggu atau residual mengikuti atau mendekati distribusi normal termasuk tujuan uji normalitas.<sup>26</sup> Uji t dan uji f diasumsikan sebagai nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik tidak valid apabila asumsi ini dilanggar. Dilihat dari penyebaran data pada sumber diagonal grafik *Normal P-P Pot of Regression Standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak.<sup>27</sup>

#### a. Metode Grafik

Melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot of regression standardized residual* merupakan definisi uji normalitas residual dengan metode grafik. Dikatakan nilai residual normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis. Dan berlaku sebaliknya.

#### b. Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui distribusi data mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau

<sup>24</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 181.

<sup>25</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 180.

<sup>26</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2017), 42.

<sup>27</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 90-99.



exponential dinamakan Uji *one sample kolomogorov smirnov*. Ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dinyatakan distribusi residual tersebut normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen atau bebas dalam model regresi disebut uji multikolonieritas. Ketika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen maka dapat dinyatakan model regresi tersebut baik. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat melalui beberapa cara berikut:<sup>28</sup>

- a. Membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi serentak ( $R^2$ ). Jika nilai  $r^2 < R^2$  maka hal tersebut tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen. Namun sebaliknya jika  $r^2 > R^2$  maka hal tersebut terjadi multikolonieritas.
- b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)  $> 10$  dinyatakan terdapat masalah multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai VIF  $< 10$  dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Varian residual yang berbeda antar pengamatan di dalam model regresi disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama disebut homoskedastisitas. Dinyatakan model regresi baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji koefisien korelasi Spearman's rho dan uji Park merupakan macam-macam uji heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan uji Glejser guna mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Caranya yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:

$$|Ut| = a + \beta X_t + vt$$

Jika secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen (*p value* dibawah 0,05) maka

---

<sup>28</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistics 25* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 133-140.

<sup>29</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 108.

terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai *p value* (sig) berada diatas 5% (0,05) maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>30</sup>

**I. Teknik Analisis Data**

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik menganalisis dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum disebut analisis statistik menurut Sugiyono.<sup>31</sup> Secara umum untuk menjelaskan variabel penelitian dan demografi responden dapat menggunakan statistik deskriptif. Frekuensi, tendensi sentral serta dispersi merupakan ukuran yang digunakan pada analisis statistik deskriptif.<sup>32</sup> Pada penelitian ini, ukuran analisis statistik deskriptif yang digunakan berupa frekuensi absolut dan proporsi (persentase) ditinjau dari kategori jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, serta lama bekerja.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen disebut analisis regresi linear berganda. Selain itu, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, guna memprediksi nilai dari variabel dependen serta mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

*Y* = *Turnover Intention*

*a* = konstanta

*b*<sub>1</sub>,*b*<sub>2</sub>,*b*<sub>3</sub> = koefisien regresi

*X*<sub>1</sub> = Budaya Organisasi

*X*<sub>2</sub> = Kompensasi

*X*<sub>3</sub> = Stres Kerja

*e* = Standar Error (nilai residu)

<sup>30</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 115.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

<sup>32</sup> Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 185.

<sup>33</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 148.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dergibson dan Sugiarto mendefinisikan nilai koefisien determinasi dengan ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya variabel  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linear variabel  $X$ . Besarnya nilai koefisien determinasi ialah nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan arti nilai  $R^2$  tinggi hampir mendekati satu maka variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  rendah mengandung kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.<sup>34</sup>

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan ( Uji f)

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan Uji f. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ , sesuai ketentuan berikut:<sup>35</sup>

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Secara simultan tidak berpengaruh

$H_a$  = Secara simultan berpengaruh

2) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

3) Kriteria pengujian

$$f_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$= (3 ; 47-3)$$

$$= (3 ; 44)$$

$$= 2,82$$

keterangan:

$k$  = jumlah variabel independen

$n$  = jumlah responden

maka kriteria pengujian:

Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

<sup>34</sup> Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.

<sup>35</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 157-158.

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan syarat berikut:<sup>36</sup>

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Secara parsial tidak ada pengaruh

$H_a$  = Secara parsial berpengaruh

2) Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

3) Kriteria Pengujian

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1)$$

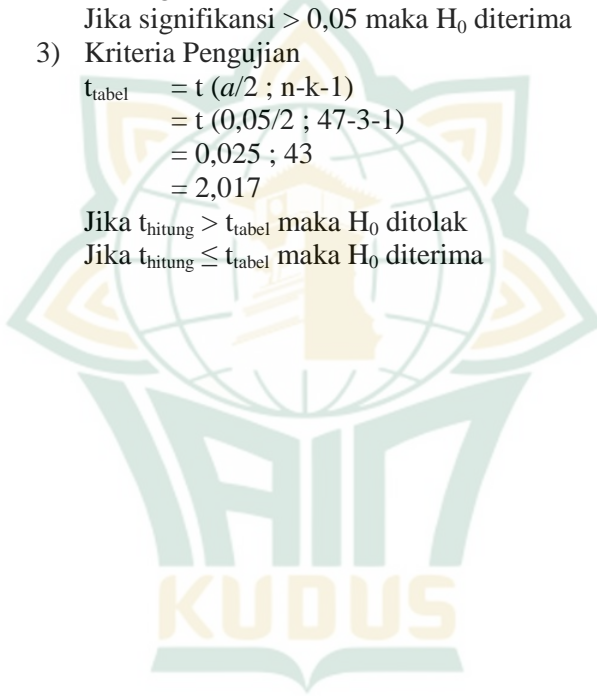
$$= t(0,05/2 ; 47-3-1)$$

$$= 0,025 ; 43$$

$$= 2,017$$

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima



<sup>36</sup> Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 161-162.